

INTISARI

Kemiskinan tidak hanya dianggap sebagai dimensi ekonomi, melainkan telah meluas pada dimensi sosial, pendidikan, kesehatan dan politik. Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di setiap wilayah baik negara berkembang maupun negara maju di dunia. Kemiskinan merupakan kondisi absolut atau relatif yang menyebabkan seseorang, atau sekelompok masyarakat dalam suatu wilayah, tidak memiliki kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasar baik makanan ataupun non makanan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penurunan tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi yang diperlukan suatu daerah tidak hanya pertumbuhan ekonomi yang pesat, namun juga yang tersebar secara merata ke semua lapisan masyarakat, termasuk pada instrumen instrumen pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PDRB per kapita, dan belanja fungsi pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2013-2020, dengan menggunakan data panel 17 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dan alat regresi model *fixed effect*. Dengan hasil penelitian, bahwa pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan PDRB per kapita memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kemiskinan, dan sektor pendidikan yang digambarkan dengan realisasi belanja fungsi pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.

Kata kunci: Kemiskinan, PDRB per kapita, Belanja Pendidikan

ABSTRACT

Poverty is not only considered as an economic dimension, but has expanded to social, educational, health and political dimensions. Poverty is still the highest problem in every region of developing countries, in the world. Poverty is an absolute or relative condition that causes a person, or group of people in an area, to not have the ability for fulfill their basic food needs, in accordance with certain values or norms, that apply in society due to natural, cultural and structural reasons. Economic growth is one of the factors, that can affect poverty reduction. The economic growth that is needed, is not only high economic growth, but also one that is spread evenly to all levels of society, including the income instruments of each population.

The main objective in this study, was to determine the effect of GDP per capita, and spending on education functions, on poverty in the province of South Sumatra from 2013-2020 period, using panel data from 17 urban districts of Province South Sumatra and also use the fixed effect model regression tool. The results of the study, found that economic growth as described by GDP per capita has a significant negative effect on poverty, and education as described by Education Function Expenditures has a significant negative effect on poverty in Sumatera Selatan.

Keywords: Poverty, GDP per capita, Education Spending